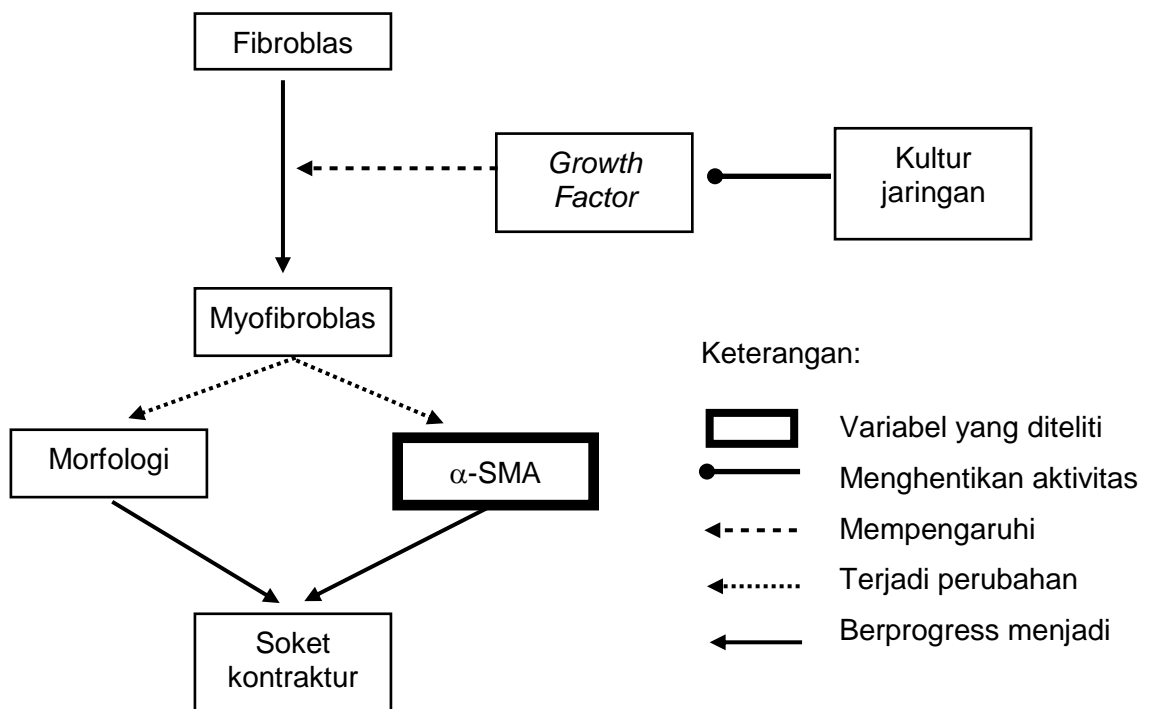


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Terjadinya soket kontraktur orbita salah satunya disebabkan oleh terbentuknya jaringan fibrosis atau skar. Dalam tubuh manusia, proses penyembuhan jaringan yang mengandung sel fibroblas di dalamnya dipengaruhi oleh *growth factor* ketika terjadi jejas atau luka. *Growth factor* memediasi perubahan morfologi sel fibroblas menjadi myofibroblas, dengan jumlah sel myofibroblas ditunjukkan oleh tingkat ekspresi marker α -SMA. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati tingkat ekspresi α -SMA pada jaringan yang sudah dikeluarkan dari tubuh dan dikultur serta subkultur. Dengan membiakkan jaringan di luar tubuh manusia, maka diharapkan tidak ada *growth factor* yang memediasi

perubahan sel fibroblas menjadi myofibroblas, sehingga sel akan kembali menjadi fibroblas dan tingkat ekspresi α -SMA akan turun. Untuk memastikan peran *growth factor* dalam penelitian ini, maka diperlukan kelompok yang diberikan *growth factor* TGF- β sebagai kelompok kontrol, yaitu kelompok yang akan menunjukkan tingkat ekspresi yang sama pada tiap-tiap subkulturnya.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat penurunan tingkat ekspresi α -SMA setelah subkultur jaringan soket kontraktur orbita (tanpa pengaruh *Growth Factor* jaringan).